

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERAN PENGURUS WILAYAH MUHAMMADIYAH PADA PROGRAM
PENDIDIKAN DI PROVINSI GORONTALO**


SKIRPSI

Oleh:
FITRIYANI LIPUTO
NIM : 271 413 097

Telah diperiksa dan disetujui untuk wisudah

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum
Nip. 19540625 198102 1 001


Zamrani Abdussamad, SH., MH
Nip. 197007122003 121 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum


Suwitno Yutye Imran, SH. MH
NIP: 198306222009 121 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN PENGURUS WILAYAH MUHAMMADIYAH PADA PROGRAM
PENDIDIKAN DI PROVINSI GORONTALO

Oleh :

FITRIYANI LIPUTO

NIM : 271 413 097

Telah diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/ Tanggal :

Pukul : WITA

Komisi Penguji :

1. Weny Almoravid Dungga, SH., MH

Nip. 19680522 200112 1 001

2. Abdul Hamid Tome, SH., MH

Nip. 19840501 200150 4 002

3. Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum

Nip. 19540625 198102 1 001

4. Zamroni Abdussamad, SH., MH

Nip. 197007122003 121 002

Gorontalo, April 2018

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Negeri Gorontalo



Moh. R. U. Paluhulawa, SH., M.Hum

NIP: 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

FITRIYANI LIPUTO (NIM : (271 413 097) 2018. “PERAN PENGURUS WILAYAH MUHAMMADIYAH PADA PROGRAM PENDIDIKAN DI PROVINSI GORONTALO”. Dibimbing oleh masing-masing Pembimbing I : PROF. DR. JOHAN JASIN, SH., M.HUM dan Pembimbing II : ZAMRONI ABDUSSAMAD, SH., MH. Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah peran pengurus wilayah Muhammadiyah pada Program pendidikan di Provinsi Gorontalo, untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi pengurus wilayah Muhammadiyah pada Program pendidikan di Provinsi Gorontalo serta mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pengurus wilayah Muhammadiyah pada Program pendidikan di Provinsi Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan empiris.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa peran Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Gorontalo dalam Peningkatan Pendidikan Islam yaitu melalui pendidikan formal dengan mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang lebih berkualitas dan menjangkau seluruh masyarakat, menyediakan pendidik yang berkualitas. Sedangkan melalui pendidikan nonformal melalui pengajian-pengajian rutin sementara melalui pendidikan informal yakni berupa PAUD,TK,KB, Panti Asuhan Aisyiyah dan pengajian keluarga.

Kendala apa yang dihadapi pengurus wilayah Muhammadiyah pada Program pendidikan di Provinsi Gorontalo adalah kurangnya kesadaran masyarakat Gorontalo akan pentingnya pendidikan Islam untuk bekal dalam kehidupan, kurangnya pemahaman masyarakat Gorontalo akan ajaran agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, masih banyaknya praktek kepercayaan kejawen, praktek kemusyrikan dan perbuatan maksiat diantara masyarakat Gorontalo, serta persepsi negatif sebagian masyarakat terhadap program dan kegiatan gerakan Muhammadiyah di Provinsi Gorontalo.

Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pengurus wilayah Muhammadiyah pada Program pendidikan di Provinsi Gorontalo terdiri atas, Pendidikan efektif perlu ditingkatkan secara terprogram, pengadaan dan pendistribusian sarana pembelajaran harus dibarengi dengan pembekalan kemampuan, sikap, dan keterampilan calon pemakai, serta harus dilandasi dengan konsep yang jelas, melakukan penyusunan yang mantap terhadap potensi siswa melalui keragaman jenis program studi, memberi perhatian terhadap tenaga kependidikan(prajabatan dan jabatan).

KATA KUNCI: PERAN, MUHAMMADIYAH, PROGRAM PENDIDIKAN

ABSTRACT

LIPUTO, FITRIYANI (STUDENT ID: (271 413 097) 2018. "THE ROLE OF MUHAMMADIYAH REGIONAL BOARD IN EDUCATION PROGRAM IN GORONTALO PROVINCE." Principal Supervisor: PROF. DR. JOHAN JASIN, SH., M.HUM, and Co-Supervisor: ZAMRONI ABDUSSAMAD, SH., MH. Department of Law, Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo, 2018.

The purpose of this research is to figure out and to analyse the role of Muhammadiyah regional board in education program in Gorontalo province. It is also intended to examine what obstacles faced by Muhammadiyah regional board on Education Program in Gorontalo Province and to determine what efforts to overcome obstacles faced by Muhammadiyah regional board in Education Program in Gorontalo Province. This research employed empirical approach.

The result of the research shows that the Leaders' role of Muhammadiyah Gorontalo Province Region in the developing Islamic Education is through formal education by achieving a higher quality Islamic institution and reaching out to the whole society, providing qualified educators. While non-formal education is applied through routine Qur'an recitation, and informal education is achieved through early childhood, kindergarten, family planning, orphanage Aisyiyah and family recitation.

The constraint faced by the Muhammadiyah regional board in the Education Program in Gorontalo Province is the lack of awareness of the people of Gorontalo about the importance of Islamic education for the provision of life, the lack of understanding of the people of Gorontalo for Islamic teachings in accordance with the Qur'an and the Sunnah of the Prophet, the many practices of kejawen's faith, the practice of idolatry and immorality among Gorontalo people, and the negative perception of some of the community towards the programs and activities of the Muhammadiyah movement in Gorontalo Province.

The efforts to overcome the obstacles faced by the Muhammadiyah regional board in the Education Program in Gorontalo Province consist of: effective education that needs to be improved programmatically, the procurement and distribution of learning facilities must be balanced with the provision of skills, attitudes, and skills of prospective users, and must be based with a clear concept, make a steady arrangement of students' potential through the diversity of study program types, take the education personnel (pre-service and position) into consideration.

KEYWORDS: ROLE, MUHAMMADIYAH, EDUCATION PROGRAM

